



LAPORAN AKTUALISASI

PEMBERIAN INFORMASI CARA PENGAMBILAN SAMPEL SPUTUM UNTUK PEMERIKSAAN LABORATORIUM BAGI PASIEN SUSPEK TB PARU DI PUSKESMAS SUNGAI MENANG

OLEH:

ZURAIDA KURNIATI, A.Md.Kes

NIP. 199804262022032009

NDH: 38

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XII
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PEMBERIAN INFORMASI CARA PENGAMBILAN SAMPEL SPUTUM
UNTUK PEMERIKSAAN LABORATORIUM BAGI PASIEN SUSPEK TB
PARU DI PUSKESMAS SUNGAI MENANG**

OLEH:
ZURAIDA KURNIATI, A.Md.Kes
NIP. 199804262022032009
NDH: 38

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:
Hari, Tanggal : Selasa, 08 November 2022
Tempat : Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

Coach,

Mentor,

Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si
Widyaiswara Ahli Madya Tk.I / IV.c
NIP. 19671111 199803 2 002

Ahmad Rizal, SKM., M.Kes
Penata Tk.I / III.d
NIP. 19770301 199703 1 004

Menyetujui,
Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Mauliddini, S.KM
Pembina Tingkat I / IV.b
NIP. 19831227 200501 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PEMBERIAN INFORMASI CARA PENGAMBILAN SAMPEL SPUTUM
UNTUK PEMERIKSAAN LABORATORIUM BAGI PASIEN SUSPEK TB
PARU DI PUSKESMAS SUNGAI MENANG**

OLEH:
ZURAIDA KURNIATI, A.Md.Kes
NIP. 199804262022032009
NDH: 38

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:
Hari, Tanggal : Selasa, 08 November 2022
Tempat : Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

Coach,

Mentor,

Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si
Widyaiswara Ahli Madya Tk.I / IV.c
NIP. 19671111 199803 2 002

Tri Hartati, SE., M.Si
Pembina / IV. a
NIP. 19721219 200604 2 006

Mengesahkan,
Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Mauliddini, S.KM
Pembina Tingkat I / IV.b
NIP. 19831227 200501 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2022 di DIKLAT BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir ini. Alhamdulillah sehingga dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi dengan judul *“Pemberian Informasi Cara Pengambilan Sampel Sputum untuk Pemeriksaan Laboratorium bagi Pasien Suspek TB Paru di Puskesmas Sungai Menang”*.

Dalam hal ini, penulis sudah banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Iskandar, S.E. selaku Bupati Ogan Komering Ilir.
2. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd, MM selaku Kepala BPSDMD Prov. Sumsel
3. Bapak Mauliddini, SKM. selaku Kepala BKPP Ogan Komering Ilir.
4. Bapak H. Iwan Setiawan, SKM, M.Kes. Kepala Dinas Kesehatan Ogan Komering Ilir.
5. Bapak Ahmad Rizal, SKM., M.Kes selaku mentor yang telah membantu dalam penyusunan rancangan aktualisasi.
6. Ibu Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si selaku *coach* dalam penyusunan aktualisasi ini pada kegiatan pelatihan dan pendidikan dasar CPNS golongan II angkatan XII.
7. Bapak dan Ibu widyaiswara yang telah memberikan materi dengan tulus dan semangat selama pendidikan dan pelatihan dasar CPNS Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2022.
8. Teman-teman seperjuangan latsar CPNS golongan II angkatan XII senantiasa saling mendukung dan memberi bantuan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang tanpa hentinya memberikan dukungan dalam bentuk moril dan materil.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan aktualisasi ini.

Penulis berharap rancangan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan khusus bagi Penulis dapat menjadi referensi pada penulisan kegiatan dikemudian hari. Semoga semakin kedepan lebih banyak lagi inovasi dan kegiatan yang bermanfaat yang dapat dilakukan penulis.

Kayuagung, 08 November 2022
Penulis,

Zuraida Kurniati, A.Md.Kes
NIP. 19980426 202203 2 009

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN DAN MANFAAT.....	3
1.3 RUANG LINGKUP.....	5
BAB II AKTUALISASI (HABITUASI).....	6
2.1 DEFINISI OPERASIONAL	6
2.2 NILAI-NILAI DASAR PROFESI ASN.....	13
2.3 KEDUDUKAN DAN PERAN ASN MENUJU SMART GOVERNANCE	19
2.4 IDENTIFIKASI ISU	21
2.5 RUMUSAN ISU.....	25
2.6 PENDALAMAN CORE ISU TERPILIH	27
2.7 ANALISIS DAMPAK	28
2.8 GAGASAN PEMECAH ISU.....	29
2.9 MATRIK RANCANGAN KEGIATAN	30
2.10 REKAPITULASI PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR.....	45
2.11 JADWAL KEGIATAN	46
2.12 KENDALA DAN ANTISIPASI	47
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	48
3.1 PENDALAMAN CORE ISSUE TERPILIH DAN ANALISIS DAMPAK	48
3.2 CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI.....	59
BAB IV PENUTUP	60
4.1 KESIMPULAN	60
4.2 SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	61
BIODATA	66
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Gedung Puskesmas Sungai Menang.....	6
Gambar 2. 2	Batas Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Menang	8
Gambar 2. 3	Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Menang	11

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sumber Daya Manusia di Puskesmas Sungai Menang	9
Tabel 2. 2 Identifikasi isu di Puskesmas Sungai Menang	24
Tabel 2. 3 Pembobotan Analisis AKPK	25
Tabel 2. 4 Analisis Kriteria Isu dengan Alat Analisis AKPK	26
Tabel 2. 5 Sebab Isu yang Terpilih.....	27
Tabel 2. 6 Gagasan Pemecahan Isu	29
Tabel 2. 7 Matrik Rancangan Aktualisasi	30
Tabel 2. 8 Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar.....	45
Tabel 2. 9 Jadwal Kegiatan	46
Tabel 2. 10 Kendala dan Antisipasi.....	47
Tabel 3. 1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1	53
Tabel 3. 2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2.....	55
Tabel 3. 3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3.....	57
Tabel 3. 4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4.....	59
Tabel 3. 5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Lembar Konsultasi Mentor	64
Lampiran 1.2	Surat Persetujuan melaksanakan Aktualisasi.....	65
Lampiran 1.3	Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor	66
Lampiran 2.1	Draf Desain Poster dan <i>Leaflet</i>	67
Lampiran 2.2	Lembar Konsultasi	68
Lampiran 2.3	Surat Persetujuan mencetak poster dan <i>leaflet</i>	69
Lampiran 2.4	Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor	70
Lampiran 2.5	Poster dan <i>Leaflet</i> yang sudah dicetak	70
Lampiran 3.1	Foto Kegiatan Menempel Poster.....	71
Lampiran 3.2	Lembar Konsultasi	72
Lampiran 3.3	Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor	73
Lampiran 4.1	Daftar Nama Pasien Edukasi.....	74
Lampiran 4.2	Pemberian Wadah Sputum, <i>Leaflet</i> dan Edukasi.....	75
Lampiran 4.3	Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor	75
Lampiran 5.1	Evaluasi Kelayakan Sampel Sputum	76
Lampiran 5.2	Lembar Kosultasi	77
Lampiran 5.3	Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, instansi pemerintah wajib memberikan pendidikan dan pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan. Pelatihan terintegrasi ini untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Lembaga Administrasi Negara menterjemahkan amanat Undang-Undang tersebut dalam bentuk pedoman penyelenggaraan pelatihan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 tahun 2021 tentang pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil diselenggarakan untuk membentuk karakter PNS serta nilai-nilai dasar PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) dan nilai-nilai pada kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 20 tahun 2021, yaitu Manajemen ASN dan *Smart ASN*.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 tahun 2019 menjelaskan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat adalah pelayanan dalam bentuk bidang kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi dalam mencapai

derajat kesehatan yang optimal. Untuk meningkatkan mutu pelayanan yang optimal, maka diperlukan kegiatan yang dapat menentukan diagnosa penyakit secara pasti yaitu pelayanan laboratorium yang bermutu.

Undang-Undang Nomor 37 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas menyatakan bahwa puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan dan mempunyai peran besar dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Laboratorium kesehatan sebagai unit pelayanan penunjang medis, diharapkan dapat memberikan informasi yang teliti dan akurat tentang aspek laboratoris terhadap spesimen atau sampel yang pengujiannya dilakukan di laboratorium.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 411/MENKES/PER/2010 laboratorium klinik adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan specimen klinik untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan terutama untuk menunjang diagnosa penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Tuberkulosis atau TB adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru. TB paru masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangannya. (Perpres No 67 tahun 2021)

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan dunia. Sebagian besar kematian yang diakibatkan TB terjadi di negara berkembang. Indonesia menempati peringkat ketiga setelah India dan Cina dengan jumlah kasus 824 ribu kematian dan kematian 93 ribu pertahun. Peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku, tetapi pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk mendasari perubahan perilaku kesehatan seseorang. Walaupun masyarakat tahu tentang bahaya penyakit TB paru belum tentu mereka mau melaksanakannya dalam bentuk upaya pencegahan dan pemberantasan.

Pemeriksaan untuk menegakan diagnosis TB paru dilakukan dengan rontgent thorax dan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium yang digunakan

adalah pewarnaan BTA metode Ziehl Neelsen. Bahan pemeriksaan yang diperlukan adalah dahak atau sputum pasien.

Pemeriksaan BTA di Puskesmas Sungai Menang pada tahun 2021 berjumlah 556 orang, dengan hasil positif TB sebanyak 17 orang. Pada tahun 2022, saat ini data yang diterima untuk pemeriksaan TB dari bulan Januari-September adalah 250 orang dengan hasil positif TB paru sebanyak 17 orang.

Agar hasil pemeriksaan akurat, diperlukan bahan pemeriksaan atau sampel yang baik, yaitu sampel yang memenuhi kriteria untuk pemeriksaan laboratorium. Di Puskesmas Sungai Menang, banyak ditemui pasien yang mengalami kendala untuk mengeluarkan sputum, sehingga sputum yang diantarkan ke laboratorium seringkali berupa air liur, yang tentu tidak memenuhi syarat sampel yang baik. Hal ini terjadi karena pasien belum mengetahui langkah-langkah penampungan sputum dan sputum yang layak untuk di periksa di laboratorium. Maka dari itu, saya memilih membuat rancangan aktualisasi untuk mengoptimalkan pemberian informasi cara pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru di Puskesmas Sungai Menang.

1.2 TUJUAN DAN MANFAAT

1. 2.1 Tujuan

Tujuan dibuatnya rancangan aktualisasi dengan gagasan pemberian informasi cara pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru di Puskesmas Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu:

1. Untuk menegaskan diagnosa pemeriksaan TB di laboratorium Puskesmas Sungai Menang.
2. Meningkatkan pengetahuan pasien suspek Tuberculosis (TB) Paru tentang cara mengeluarkan sputum yang akan di periksa dilaboratorium Puskesmas Sungai Menang.
3. Untuk meningkatkan manajemen mutu laboratorium terkait sampel pemeriksaan sputum.

4. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mencakup nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pada Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

1. 2.2 Manfaat

1. Bagi Penulis

- a. Adanya habituasi nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif di lingkungan kerja Puskesmas Sungai Menang.
- b. Mampu meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk melaksanakan tugas secara profesional dengan menerapkan nilai-nilai profesi ASN (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif) untuk kepentingan instansi, masyarakat dan negara.
- c. Agar menjadi Aparatur Sipil Negara yang mampu berperan sebagai pembaharu pelayanan, pelaksana kegiatan, pemersatu bangsa dan pelayanan publik.

2. Bagi Puskesmas Sungai Menang

- a. Adanya edukasi cara pengumpulan sample sputum yang benar diharapkan bisa membantu penegakan diagnosis pasien TB di Puskesmas Sungai Menang.
- b. Teraktualisasinya nilai-nilai dasar BerAHLAK pada unit kerja memberikan dampak positif bagi rekan sejawat maupun lingkungan kerja.
- c. Mendukung visi dan misi Puskesmas Sungai Menang dalam memberikan, meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan bermutu.

3. Bagi Masyarakat

- a. Terciptanya integrasi dalam melaksanakan pelayanan publik yang maksimal, efektif, dan efisien.

- b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang optimal dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pelayanan di instansi pemerintah bidang kesehatan khususnya di Puskesmas Sungai Menang Kab. Ogan Komering Ilir.

1.3 RUANG LINGKUP

Pelaksanaan kegiatan Habitulasi dan Aktualisasi yang dilakukan di Puskesmas Sungai Menang dimulai tanggal 04 Oktober sampai 05 November 2022 dalam permasalahan edukasi kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru melalui pendekatan pada masyarakat melalui metode pembagian *leaflet* dan poster dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* (Manajemen ASN dan *Smart ASN*).

BAB II

AKTUALISASI (HABITUASI)

2.1 DEFINISI OPERASIONAL

2. 1.1 Profil Puskesmas Sungai Menang



Gambar 2. 1 Gedung Puskesmas Sungai Menang

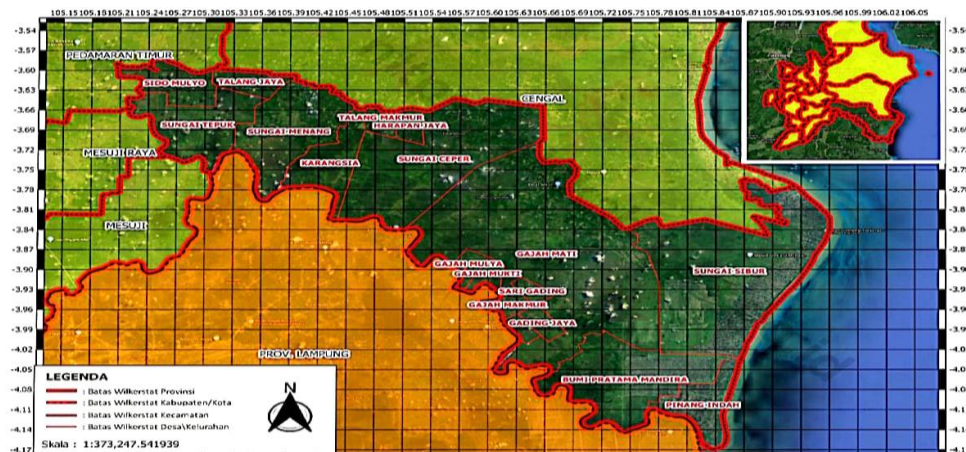
Puskesmas Sungai Menang dibangun pada tahun 1996 dan mulai beroperasi pada tahun 1997. Puskesmas Sungai Menang berada di Kecamatan Sungai Menang dengan luas keseluruhan 2768.17 km² yang meliputi 18 desa, yaitu:

- | | |
|------------------|--------------------------|
| 1. Talang Makmur | : 74 km ² |
| 2. Talang Jaya | : 71 km ² |
| 3. Sungai Tepuk | : 161 km ² |
| 4. Sungai Sibur | : 250.36 km ² |
| 5. Sungai Menang | : 290 km ² |
| 6. Sungai Ceper | : 450 km ² |
| 7. Sri Gading | : 11.33 km ² |
| 8. Sidomulyo | : 100 km ² |
| 9. Pinang Indah | : 250 km ² |
| 10. Karangasia | : 370 km ² |
| 11. Harapan Jaya | : 53.4 km ² |

12. Gajah Mulya	: 13 km ²
13. Gajah Mukti	: 14.6 km ²
14. Gajah Mati	: 410 km ²
15. Gajah Makmur	: 20 km ²
16. Gading Mas	: 16.7 km ²
17. Gading Jaya	: 13.36 km ²
18. Bumi Pratama Mandira	: 200 km ²

Wilayah Puskesmas Sungai Menang berjarak sekitar 175 km dari ibukota kabupaten. Puskesmas Sungai Menang dapat ditempuh melalui jalan raya dengan jarak tempuh kurang lebih 3 jam, sedangkan untuk menuju wilayah kerja Sungai Menang ke desa dapat di tempuh dengan jalan raya darat ataupun jalan alternatif perairan. Berikut jarak antar wilayah kerja Puskesmas Sungai Menang:

1. Talang Makmur	: 38 km
2. Talang Jaya	: 10 km
3. Sungai Tepuk	: 10 km
4. Sungai Sibur	: 117 km
5. Sungai Menang	: 0 km
6. Sungai Ceper	: 62 km
7. Sri Gading	: 89 km
8. Sidomulyo	: 28 km
9. Pinang Indah	: 107 km
10. Karangsia	: 7 km
11. Harapan Jaya	: 48 km
12. Gajah Mulya	: 76 km
13. Gajah Mukti	: 77 km
14. Gajah Mati	: 67 km
15. Gajah Makmur	: 88 km
16. Gading Mas	: 95 km
17. Gading Jaya	: 117 km
18. Bumi Pratama Mandira	: 97 km



Gambar 2. 2 Batas Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Menang

Batas-batas wilayah Puskesmas Sungai Menang, yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Cengal.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Laut Jawa.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mesuji.

Tenaga kesehatan di Puskesmas Sungai Menang pada tahun 2020 seluruhnya berjumlah 70 orang yang tersebar di Puskesmas induk, pustu dan poskesdes. Berdasarkan status kepegawaian pada tahun 2022, sebagian besar tenaga kesehatan di Puskesmas Sungai Menang, yaitu 34 orang Pegawai Negeri Sipil, 2 orang Nusantara Sehat Individu dan 69 orang Tenaga Kesehatan Sukarela.

No.	Jenis Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	Status Kepegawaian					Jumlah
		PNS	PTT		NS	TKS	
			Pusat	Daerah			
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Dokter	1				1	2
2.	Sarjana Kes. Masyarakat	2					2
3.	Perawat						
	Ners					1	1
	S-1 keperawatan	1				1	2
	D-III keperawatan	9				16	25
4.	D-III Kes.Gigi	1					1

5.	D-III Kesling				1		1
	D-I Kesling						
6.	D-III Gizi	1					1
7.	Analisis Kesehatan	1			1		2
8.	Apoteker	1					1
9.	Bidan						
	D-III Kebidanan	17				50	67
	Jumlah	34			2	69	105

Tabel 2. 1 Sumber Daya Manusia di Puskesmas Sungai Menang

2. 1.2 Visi dan Misi Puskesmas

Visi :

“Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa”.

Misi :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik, bersih dan berwibawa.
2. Melanjutkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan.
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
5. Mewujudkan penataan ruang yang ramah lingkungan.
6. Menciptakan kehidupan sosial-budaya masyarakat yang religious, tertib, aman dan nyaman.

2. 1.3 Moto dan Nilai Organisasi Puskesmas

Moto:

Kami Hadir dengan pelayanan “C E R I A”

- C : Cepat
E : Efisien dan Efektif
R : Ramah
I : Indah
A : Aman

Tujuan:

“Terciptanya mutu pelayanan kesehatan yang terjangkau dan merata”

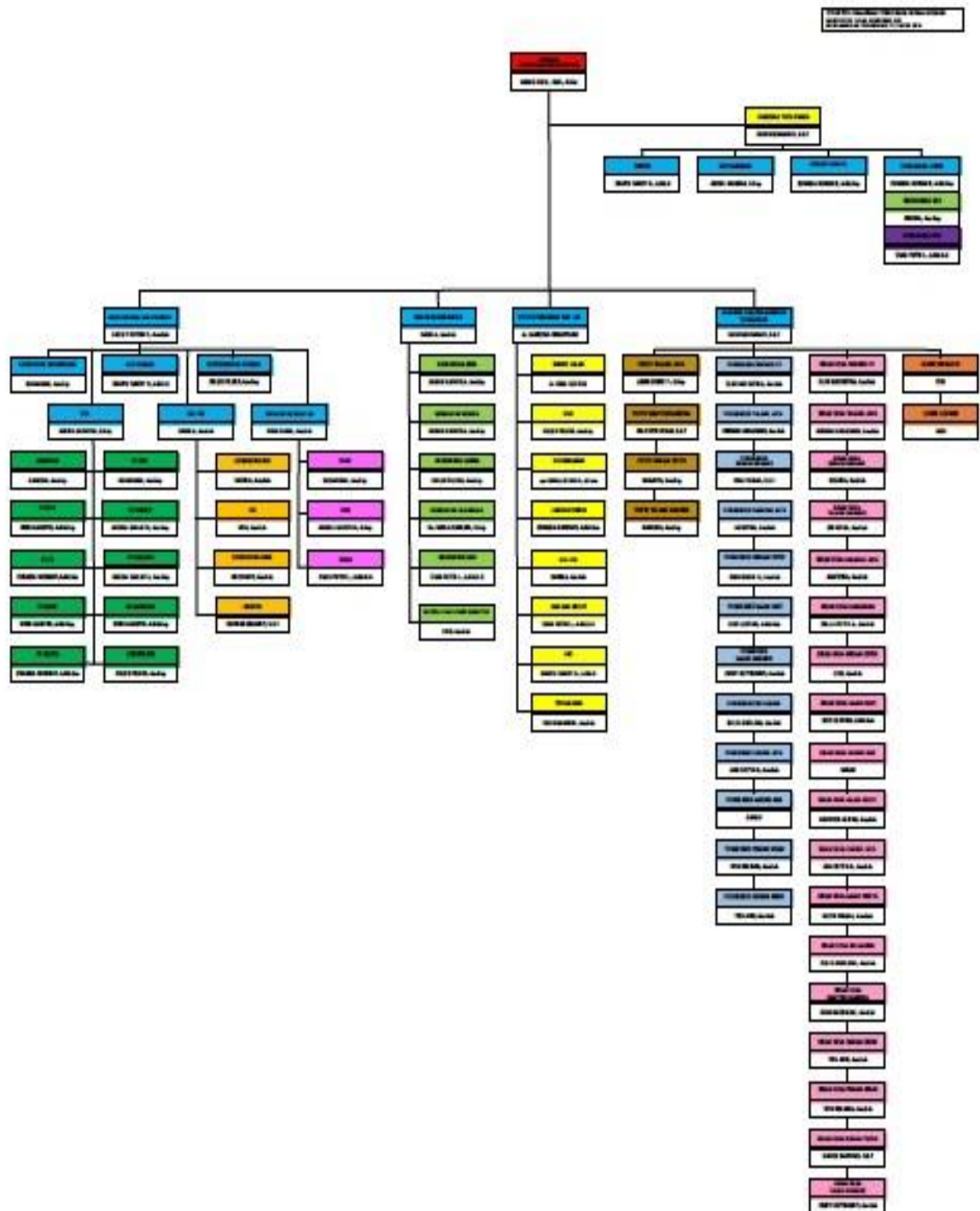
Sasaran:

1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan ibu dan anak.
2. Meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang bermutu.
3. Meningkatkan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
4. Pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Nilai Organisasi dari Puskesmas Sungai Menang, yaitu: “ SMART”

S	: Sederhana
M	: Mudah
A	: Adil
R	: Ramah
T	: Tepat

2. 1.4 Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Menang

2. 1.5 Tugas Pokok dan Fungsi

2. 1.5.1 Tugas Pokok

Tugas pokok Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan adalah melaksanakan pelayanan laboratorium Kesehatan meliputi bidang Hematologi, Kimia Klinik, Mikrobiologi, Imunologi-Serologi, Toksikologi, Kimia Lingkungan, Patologi Anatomi (Histopatologi, Sitopatologi, Histokimia, Imunopatologi, Patologi Molekuler), Biologi dan Fisika.

2. 1.5.2 Fungsi

- a. Mengembangkan prosedur untuk mengambil dan memproses spesimen.
- b. Melaksanakan uji analitik terhadap reagen dan specimen.
- c. Mengoperasikan dan memelihara peralatan atau instrument laboratorium.
- d. Mengevaluasi data laboratorium untuk memastikan akurasi dan prosedur pengendalian mutu dan mengembangkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan data hasil uji.
- e. Mengevaluasi teknik, instrument dan prosedur baru untuk menentukan manfaat kepraktisannya.
- f. Membantu klinis dalam pemanfaatan data laboratorium secara efektif dan efisien untuk menginterpretasikan hasil uji laboratorium.
- g. Merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan laboratorium.
- h. Membimbing dan membina tenaga kesehatan lain dalam bidang teknik kelaboratoriuman.
- i. Merancang dan melaksanakan penelitian dalam bidang laboratorium kesehatan.

2.2 NILAI-NILAI DASAR PROFESI ASN

Dalam rangka melaksanakan Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 4 tentang nilai-nilai dasar dan pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku serta menindaklanjuti surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 20 tahun 2021 tentang implementasi core values dan employer branding aparatur sipil negara, bahwa sebagai upaya penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintah berkelas dunia (*World class Government*) maka seluruh komponen pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan *core values* (nilai-nilai dasar) ASN BerAkhlak dan employer branding ASN “Bangga Melayani Bangsa”.

Tujuh nilai dasar profesi ASN adalah sebagai berikut:

2. 2.1 Berorientasi Pelayanan

Berorientasi Pelayanan adalah sikap dan perilaku kerja PNS dalam memberikan pelayanan terbaik kepada yang dilayani antara lain meliputi masyarakat, atasan, rekan kerja, unit kerja terkait, dan/ atau instansi lain. Seorang abdi negara haruslah memiliki “jiwa yang bisa melayani”. ASN diharapkan mampu memahami dan memenuhi ekspektasi masyarakat dalam memberikan pelayanan publik (ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan dan perbaikan berkelanjutan). Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

- b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan.

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

- c. Melakukan perbaikan tiada henti.

Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

Kata kunci dari berorientasi pelayanan adalah:

1. Responsivitas
2. Kualitas
3. Kepuasan

2.2.2 Akuntabel

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Akuntabilitas sering disamakan dengan responbilitas. Namun pada dasarnya, kedua konsep itu memiliki makna yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab. Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggung jawaban yang harus dicapai.

Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu: akuntabilitas vertikal (pertanggung jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi) dan akuntabilitas horizontal (pertanggung jawaban pada masyarakat luas). Untuk memenuhi terwujudnya organisasi sektor publik yang akuntabel, maka mekanisme akuntabilitas kejujuran, maka mekanisme akuntabilitas harus mengandung dimensi akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program dan akuntabilitas kebijakan.

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan kekayaan

dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan *privilege* dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan *privilege* dengan bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci dari berorientasi akuntabel adalah:

1. Integritas
2. Konsisten
3. Dapat dipercaya
4. Transparan

2.2.3 Kompeten

Kata “kompetensi” memiliki pengertian menyoroti aspek dan penekanan yang relative berbeda. Kompetensi memiliki pengertian yang sama dengan *capability* (kemampuan). Seseorang yang kompeten adalah yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian untuk melakukan sesuatu secara efisien dan efektif.

Peningkatan kompetensi ini sangat penting, bahkan telah diamanatkan dalam ketentuan Peraturan Pemerintah tentang Manajemen PNS, bahwa setiap aparatur diberikan hak 20 jam pelatihan setiap tahunnya. Hal ini semata-mata agar setiap ASN dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, Perilaku lain ASN pembelajar yaitu melakukan konektivitas dalam basis online *network*.

- b. Membantu orang lain belajar.

Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk morning tea/coffee sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.

- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sangat penting dilakukan untuk tetap menjaga semangat ASN untuk selalu unggul.

Kata Kunci dari kompeten adalah :

1. Kinerja terbaik
2. Sukses
3. Keberhasilan
4. Learning agility
5. Ahli dibidangnya

2.2.4 Harmonis

Berakar dari Semboyan Negara Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti “Berbeda-beda Namun Tetap Satu Jua”, seorang pelayan publik harus dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Karena dengan kenyamanan lingkungan kerja, ASN diyakini dapat lebih produktif. Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan.

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b. Dalam menjalankan tugas sebagai ASN tidak membedakan pelayanan terhadap siapapun dan apapun latar belakangnya.
- c. Suka menolong orang lain
- d. Seorang ASN harus memiliki jiwa pelayanan tanpa membedakan.
- e. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- f. Dalam menjalankan tugas sebagai ASN yang baik harus selalu menjaga hubungan baik sesama ASN.

Kata Kunci dari harmonis adalah:

1. Peduli
2. Perbedaan
3. Selaras

2.2.5 Loyal

Loyalitas dan kesetiaan ASN terletak pada ideologi dan dasar negara Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah, bukan pada satu sosok atau pihak tertentu. ASN harus dapat menjaga nama baik sesama ASN, nama baik pimpinan, nama baik instansi dan tentu saja harus selalu dapat menjaga nama baik negara. Konsekuensi logis dari adanya loyalitas dan kesetiaan adalah setiap ASN harus selalu menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adapun panduan perilakunya adalah:

- a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik Indonesia serta pemerintahan yang sah. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah, dengan tetap memegang teguh ideologi Pancasila, setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah, mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia.
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya.
- c. Menjaga rahasia dan jabatan negara.

Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain

Kata Kunci dari loyal adalah :

1. Komitmen
2. Dedikasi
3. Kontribusi
4. Nasionalisme
5. Pengabdian

2.2.6 Adaptif

Situasi dan zaman yang senantiasa berkembang, membuat seorang aparatur harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan yang ada. Harus selalu diingat, istilah yang sering kita dengar yaitu “Yang Abadi adalah Perubahan itu sendiri”, membuat siapapun yang tidak dapat beradaptasi akan semakin tertinggal. Adaptasi dapat dilakukan dengan terus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas. Setiap pegawai juga harus selalu bertindak proaktif dan tidak hanya berpangku tangan.

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan.

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.

- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan.

- c. Bertindak proaktif.

Memiliki sikap inisiatif yang cenderung proaktif dalam melaksanakan tugas, agar terjadi terjadi percepatan dalam setiap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan.

Kata Kunci dari adaptif adalah:

1. Inovasi
2. Antusias terhadap perubahan
3. Proaktif

2. 2.7 Kolaboratif

Dalam pelaksanaan tugas, kolaborasi di antara setiap aparatur mutlak harus dilaksanakan. Bersinergi dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pembangunan, akan dapat mempercepat pencapaian suatu visi dan cita-cita. Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapat menghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama. Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis.

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Dalam menjalankan tupoksi sebagai ASN akan selalu ada kondisiterbenturnya pikiran dalam menghadapi suatu masalah, dsinilahpentingnya nilai memberi kesempatan kepada berbagai pihak untukberkontribusi dalam penyelesaian masalah.
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Bekerjasama secara transparan agar tingkat kepercayaan dalamtim selalu terjada demi mencapai tujuan bersama.
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuanbersama. Memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk tujuan bersama.

Kata kunci dari kolaboratif adalah:

1. Kesediaan bekerjasama.
2. Sinergi untuk hasil yang lebih baik.

2.3 KEDUDUKAN DAN PERAN ASN MENUJU SMART GOVERNANCE

Ada dua materi pada agenda kedudukan dan peran ASN untuk mendukung terwujudnya SMART Governance yaitu:

2. 3.1 Manajemen ASN

Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Untuk menjalankan kedudukannya

tersebut, maka ASN dalam UU No. 05 tahun 2014 Pasal 10 memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksana kebijakan publik
2. Pelayan publik
3. Perekat dan pemersatu bangsa

Selanjutnya peran dari ASN yaitu sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang professional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

2. 3.2 SMART ASN

Smart ASN adalah pegawai ASN yang memiliki kompetensi, kinerja, serta profesionalisme yang tinggi sehingga mampu beradaptasi dan semakin responsive terhadap perubahan dan pencapaian tujuan organisasi. Literasi digital menekankan masyarakat pada kecakapan pengguna media digital dalam melakukan proses mediasi media digital yang dilakukan secara produktif. Kompetensi literasi digital tidak hanya dilihat dari kecakapan menggunakan media digital (digital skills) saja, namun juga budaya menggunakan digital (digital culture), etis menggunakan media digital (digital ethics) dan aman menggunakan media digital (digital safety). Berikut ini kriteria smart ASN:

1. Integritas
2. Jiwa nasionalisme
3. Professional
4. Keramah tamahan
5. Berwawasan global
6. Bahasa asing
7. Informasi dan Teknologi
8. Jejaring kerja.

Adapun beberapa strategi dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan kompetensi ASN dan mewujudkan Smart ASN diatur dalam RPJMN ke-3 dalam RPJPN 2005-2025. Terdapat 6 langkah strategis pemerintah dalam mewujudkan

Smart ASN, diantaranya:

1. Melakukan rekrutmen calon Pegawai Negeri Sipil yang berbasis *Computer Based Test*,
2. Pengembangan pola karier,
3. Pengembangan kompetensi,
4. Pengembangan karier,
5. Promosi melalui seleksi terbuka, dan
6. Rencana sukses.

Dengan adanya strategi dan upaya pengembangan SDM ini, diharapkan dapat menciptakan ASN yang kompeten, profesional, dan mampu menghadapi tantangan dan perubahan.

2.4 IDENTIFIKASI ISU

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau problematika yang ditemukan di instansi kerja, yaitu di Puskesmas Sungai Menang. Sumber isu yang diangkat berasal dari tugas pokok dan fungsi (tupoksi) tenaga kesehatan. Kegiatan penulis ini dilakukan atas persetujuan dari mentor serta penugasan dari atasan. Semuanya akan disinkronkan sesuai dengan BerAKHLAK, Manajemen ASN dan *Smart ASN*.

Isu merupakan hal yang penting untuk diidentifikasi sebelum membuat rancangan aktualisasi karena isu menjadi acuan solusi terkait permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, situasi problematika yang terjadi di Puskesmas Sungai Menang adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kedisiplinan petugas laboratorium untuk menggunakan APD lengkap di laboratorium Puskesmas Sungai Menang.

Alat pelindung diri adalah perlengkapan yang wajib digunakan untuk melindungi pekerjaan dari bahaya yang bisa menyebabkan cedera atau penularan penyakit melalui udara, percikan droplet dan darah. Hal ini sangat penting untuk mengurangi risiko terjadinya suatu penyakit menular.

Alat pelindung diri terdiri dari pelindung kepala (*haircap*) yang berfungsi untuk menjaga agar bagian kepala seperti rambut tidak terkontaminasi dengan pathogen atau mikroorganisme. Alat pelindung mata dan muka (*goggles dan face shield*) berfungsi untuk melindungi mata dan muka dari paparan bahan kimia berbahaya, gas dan partikel yang melayang di udara atau air, percikan benda kecil, panas atau uap. Alat pelindung saluran pernafasan (*masker*) digunakan untuk menjaga petugas agar tidak terpapar penyakit. Alat pelindung tangan dan kaki (*handscoon dan boots*) untuk melindungi petugas dari paparan zat berbahaya dan risiko penularan penyakit dari pasien ke petugas kesehatan.

Kondisi Ideal:

Terlaksananya penggunaan APD saat melayani pasien di laboratorium Puskesmas Sungai Menang.

Kaitan dengan Materi:

Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).

2. Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru.

Tuberculosis (TB) adalah penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan dunia. Sebagian besar kematian yang di akibat TB terjadi di negara berkembang. Indonesia menempati peringkat ketiga setelah India dan Cina dengan jumlah kasus 824 ribu kematian dan kematian 93 ribu pertahun. Untuk menegakan diagnose penyakit TB paru harus dilakukan pemeriksaan BTA dengan bahan pemeriksaan berupa sputum. Agar hasil pemeriksaan akurat, diperlukan bahan pemeriksaan atau sampel yang baik, yaitu sampel yang memenuhi kriteria untuk pemeriksaan laboratorium, pasien di Puskesmas Sungai Menang yang mengalami kendala untuk mengeluarkan sputum, sehingga sputum yang diantarkan ke laboratorium seringkali berupa air liur, yang tentu tidak memenuhi syarat sampel yang baik. Hal ini terjadi karena pasien belum mengetahui langkah-langkah penampungan sputum dan sputum yang layak untuk di periksa di laboratorium.

Kondisi Ideal:

Pasien memahami cara menampung sputum dan mengetahui bagaimana sampel sputum yang baik untuk pemeriksaan laboratorium.

Kaitan dengan Materi:

Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).

3. Kurangnya informasi ke pasien untuk mengingatkan pemeriksaan sputum ulang bagi pasien TBC via whatsapp.

Pasien TB paru yang telah mendapatkan terapi OAT diperlukan pemeriksaan ulang untuk melihat keberhasilan pasien minum obat OAT. Lokasi yang jauh dari rumah pasien ke Puskesmas Sungai Menang mengakibatkan kurangnya kemauan pasien untuk melakukan pemeriksaan sputum ulang untuk memantau keberhasilan minum OAT.

Dalam implementasi industri 4.0, adopsi teknologi digital dinilai dapat meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien. Dalam hal ini, diadakan peningkatan dalam memudahkan informasi ke pasien untuk melakukan pemeriksaan sputum BTA ulang setelah minum obat OAT melalui media elektronik seperti *Whatsapp* untuk menghemat waktu dan mengingatkan serta memberi informasi kepada pasien.

Kondisi Ideal:

Pasien melakukan pemeriksaan sputum ulang setelah mengonsumsi obat OAT.

Kaitan dengan Materi:

Smart ASN (Menguasai IT).

Adapun 3 (tiga) isu diatas akan dijelaskan secara ringkas pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2 Identifikasi isu di Puskesmas Sungai Menang

NO	IDENTIFIKASI ISU/ KONDISI SEKARANG	KONDISI IDEAL	KETERKAITAN DENGAN MATERI	IDENTIFIKASI AKAR PERMASALAHAN
1	2	3	4	5
1.	Rendahnya kedisiplinan petugas laboratorium untuk menggunakan APD lengkap di laboratorium Puskesmas Sungai Menang	Terlaksananya penggunaan APD saat melayani pasien di laboratorium Puskesmas Sungai Menang.	Manajemen ASN	Kurangnya kesadaran petugas laboratorium untuk menggunakan APD saat melakukan pemeriksaan kepada pasien secara rutin di laboratorium Puskesmas Sungai Menang.
2.	Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru	Pasien memahami cara menampung sputum dan mengetahui bagaimana sampel sputum yang baik untuk pemeriksaan laboratorium.	Manajemen ASN	Sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium sering tidak memenuhi syarat untuk pemeriksaan laboratorium karena kurang tepatnya pengambilan sampel sputum terhadap pasien suspek TB paru.
3.	Kurangnya informasi dan monitoring kepada pasien TBC untuk mengingatkan pemeriksaan sputum ulang via whatsapp.	Pasien melakukan pemeriksaan sputum ulang setelah mengkonsumsi obat OAT.	Smart ASN	Kurangnya pemantauan terhadap pasien TBC untuk melakukan pemeriksaan ulang sputum setelah mendapatkan terapi obat OAT secara berkala karena lokasi rumah penduduk jauh dari puskesmas.

2.5 RUMUSAN ISU

Isu yang diangkat ditentukan dengan analisis isu. Analisis isu dilakukan untuk menetapkan kriteria isu dan kualitas isu. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi, karena tidak semua isu bisa dikategorikan menjadi isu aktual, oleh karena itu perlu dilakukan analisis kriteria isu, alat analisis kriteria isu dengan menggunakan alat analisis AKPK (*Aktual, Kekhalayakan, Problematika, Kelayakan*).

Alat analisa menggunakan AKPK (kriteria isu)

1. *Aktual*, benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat.
2. *Kekhalayakan*, isu menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. *Problematik*, isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin.
4. *Kelayakan*, masuk akal, realitis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 2. 3 Pembobotan Analisis AKPK

BOBOT	KETERANGAN
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Tabel 2. 4 Analisis Kriteria Isu dengan Alat Analisis AKPK

NO	ISU	KRITERIA				JUM LAH	PERIN GKAT
		A (1-5)	K (1-5)	P (1-5)	K (1-5)		
1.	Rendahnya kedisiplinan petugas laboratorium untuk menggunakan APD lengkap di laboratorium Puskesmas Sungai Menang.	4	4	4	4	16	II
2.	Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru.	4	4	5	5	18	I
3.	Kurangnya informasi dan monitoring kepada pasien TBC untuk mengingatkan pemeriksaan sputum ulang via whatsapp.	3	4	4	4	15	III

Berdasarkan penentuan isu dengan metode analisis AKPK, didapat bahwa isu dengan grade tertinggi yaitu dengan skor 18 sekaligus menjadi core issue yaitu **“Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru”** dan selanjutnya akan disinkronkan sesuai dengan keterkaitan materi BerAKHLAK untuk menentukan pemecahan masalah.

2.6 PENDALAMAN CORE ISU TERPILIH

Tabel 2. 5 Sebab Isu yang Terpilih

AKIBAT	SEBAB ISU	PENYEBAB TERPILIH
Kurangnya pengetahuan pasien tata cara mengeluarkan sputum dan sputum yang layak untuk pemeriksaan laboratorium sehingga menyebabkan kurangnya kualitas dan mutu dalam penentuan diagnose suatu penyakit.	1. Pasien mengalami kendala untuk mengeluarkan sputum, sehingga sputum yang diantarkan ke laboratorium seringkali berupa air liur. 2. Sampel sputum merupakan standar gold untuk pemeriksaan TB sehingga digunakan untuk penentuan diagnose penyakit TB paru. 3. Belum adanya media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan pasien dalam mengeluarkan sputum dan sputum yang layak untuk pemeriksaan laboratorium.	Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru.

2.7 ANALISIS DAMPAK

Setelah dilakukan analisis isu dengan alat analisis AKPK ditemukan *core issue* terpilih yaitu Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru di Puskesmas Sungai Menang.

Hal ini karena di Puskesmas Sungai Menang banyak ditemui pasien yang mengalami kendala untuk mengeluarkan sputum, sehingga sputum yang diantarkan ke laboratorium seringkali berupa air liur. Air liur ini tidak bisa digunakan sebagai bahan pemeriksaan untuk menegakkan diagnosa TB sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam pemeriksaan dan penentuan diagnosa penyakit Tuberkulosis. Pasien suspek TB paru yang berobat ke Puskesmas Sungai Menang cukup banyak. Pada tahun 2021 pasien suspek TB di Puskesmas Sungai Menang berjumlah 556 orang, dengan hasil positif TB sebanyak 17 orang. Pada tahun 2022, saat ini data yang diterima dari bulan Januari-September adalah 250 orang dengan hasil positif TB paru sebanyak 17 orang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan aktualisasi di Puskesmas Sungai Menang dengan memberikan media konseling terhadap pasien yang datang ke Puskesmas Sungai Menang yang akan melakukan pemeriksaan BTA di laboratorium agar hasil yang didapatkan akurat dan tidak salah dalam penegakan diagnose pasien.

Aktualisasi ini diharapkan menjadi salah satu bagian mewujudkan visi dan misi serta motto organisasi demi tercapainya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang bermutu dan sebagai pengendali penyakit menular dan penyakit tidak menular.

2.8 GAGASAN PEMECAH ISU

Untuk menyelesaikan isu yang telah dipilih berdasarkan prioritas, disusunlah tahapan kegiatan untuk diaktualisasikan di instansi pada masa habituasi.

Tabel 2. 6 Gagasan Pemecahan Isu

No.	Jenis Kegiatan	Sumber Kegiatan
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pimpinan puskesmas mengenai kegiatan aktualisasi di Puskesmas Sungai Menang.	Berdasarkan tugas
2	Membuat sarana (poster dan <i>leaflet</i>) untuk pemberian informasi kepada pasien suspek TB.	Kreativitas
3	Menempel poster di laboratorium dan area terbuka Puskesmas Sungai Menang.	Kreativitas
4	Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien.	Kreativitas
5	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.	Kreativitas

2.9 MATRIK RANCANGAN KEGIATAN

Unit Kerja : Puskesmas Sungai Menang

Isu Prioritas : Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru

Judul Aktualisasi : Pemberian Informasi Cara Pengambilan Sampel Sputum untuk Pemeriksaan Laboratorium bagi Pasien Suspek TB Paru di Puskesmas Sungai Menang

Tabel 2. 7 Matrik Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor	1. Menyampaikan rencana kegiatan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	1. Lembar konsultasi 2. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Menjaga perilaku dan bertutur kata baik pada saat konsultasi dengan mentor sebagai bentuk sikap responsive . <u>Akuntabel</u> menyampaikan rancangan aktualisasi yang telah dibuat dengan transparan dan dapat dipercaya .	Berkaitan dengan visi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa. Berkaitan dengan misi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: 1. Mewujudkan tata Kelola pemerintah yang lebih, bersih dan berwibawa.	Kegiatan ini berkaitan dengan nilai organisasi, yaitu: Ramah

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kompeten</u> Menunjukkan kinerja terbaik dalam menyampaikan rancangan sehingga rancangan aktualisasi berhasil dan sukses. <u>Harmonis</u> Menjaga hubungan harmonis dengan menunjukkan sikap peduli terhadap keadaan dan kondisi mentor pada saat konsultasi. <u>Loyal</u> Komitmen dan menunjukan sikap dedikasi pada saat konsultasi dengan mentor. <u>Adaptif</u> Proaktif dalam menanggapi arahan dari mentor. <u>Kolaboratif</u> Bekerjasama untuk terus berkonsultasi dengan mentor demi tercapaian aktualisasi ini.	3. Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor dan meminta persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi	1. Surat persetujuan 2. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Menjaga perilaku dan bertutur kata baik pada saat konsultasi dengan mentor sebagai bentuk sikap responsive. <u>Akuntabel</u> Menyiapkan materi secara konsisten dan transparan sehingga dapat dipercaya <u>Kompeten</u> Melakukan kinerja terbaik dalam mencari materi dan berkoordinasi dengan yang ahli di bidangnya <u>Harmonis</u> Menjaga hubungan harmonis dengan menunjukkan sikap peduli terhadap keadaan dan kondisi mentor pada saat konsultasi.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Loyal</u> Dalam menyiapkan materi berkomitmen untuk kemajuan masyarakat. <u>Kolaboratif</u> Memberikan kesedian berkerjasama dengan mentor untuk hasil rencana kegiatan yang lebih baik.		
2.	Membuat sarana (poster dan <i>leaflet</i>) untuk pemberian informasi kepada pasien TB	1. Membuat materi edukasi tata cara pengambilan sputum	1. Draf desain poster dan <i>leaflet</i>	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi pelayanan</u> Menunjukkan kualitas isi materi pada media sosialisasi untuk memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. <u>Akuntabel</u> Membuat media sosialisasi yang transparan dan dapat dipercaya sehingga meningkatkan integritas	Berkaitan dengan visi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa. Berkaitan dengan misi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: 2. Melanjutkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana. 3. Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.	Kegiatan ini berkaitan dengan nilai organisasi, yaitu: Sederhana Mudah Tepat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kompeten</u> Melakukan kinerja terbaik dalam membuat desain poster dan <i>leaflet</i>. <u>Harmonis</u> Membuat poster dan leaflet yang selaras dengan isi materi yang dibutuhkan. <u>Loyal</u> Dalam menyiapkan materi berkomitmen untuk kemajuan masyarakat <u>Adaptif</u> Berinovasi dan proaktif mengembangkan kreativitas dalam bentuk konsep poster dan leaflet yang mudah di pahami masyarakat.		
		2. Melakukan konsultasi dan meminta persetujuan mentor terkait desain poster dan <i>leaflet</i>	1. Lembar konsultasi 2. Surat persetujuan 3. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Melakukan konsultasi kepada pimpinan puskesmas dengan ramah dan sopan.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Loyal</u> Komitmen melakukan perbaikan draft rancangan apabila ada masukan dan perbaikan dari mentor. <u>Adaptif</u> Proaktif terhadap masukan dan arahan dari mentor.		
		3. Mencetak dan memperbanyak poster dan leaflet	1. Poster dan leaflet	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi pelayanan</u> Menunjukkan kualitas dan mengutamakan kepuasan masyarakat. <u>Adaptif</u> Berinovasi dalam mensosialisasikan tata cara pengumpulan sputum yang baik untuk pemeriksaan laboratorium <u>Kolaboratif</u> Bekerjasama dengan pihak percetakan untuk mencetak poster dan leaflet untuk hasil yang lebih baik.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3	Menempel poster di laboratorium dan area ruangan sekitar puskesmas	1. Menempel poster di dalam laboratorium	1. Poster terpanjang 2. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Memberikan kualitas pelayanan dan kepuasan kepada pasien terhadap pelayanan prima dipuskesmas. <u>Akuntabel</u> Integritas mewujudkan apa yang telah direncanakan. <u>Harmonis</u> Peduli terhadap permasalahan yang dialami saat ini. <u>Loyal</u> Berkontribusi dalam pemecahan permasalahan tentang sputum yang layak untuk di periksa dilaboratorium. <u>Adaptif</u> Antusias terhadap perubahan sehingga	Berkaitan dengan visi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa. Berkaitan dengan misi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: 2. Melanjutkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana. 3. Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan. 5. Mewujudkan penataan ruang yang ramah lingkungan.	Kegiatan ini berkaitan dengan nilai organisasi, yaitu: Ramah Tepat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2. Menempel poster di area ruangan sekitar puskesmas	1. Poster terpajang 2. Foto kegiatan	meminimalisir ketidaktahuan pasien tentang tata cara penampungan sputum. Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Memberikan kualitas pelayanan dan kepuasan kepada pasien terhadap pelayanan prima dipuskesmas. <u>Akuntabel</u> Integritas mewujudkan apa yang telah direncanakan. <u>Harmonis</u> Peduli terhadap permasalahan lingkungan yang dialami saat ini. <u>Loyal</u> Berkontribusi dalam pemecahan permasalahan tentang sputum yang layak untuk di periksa dilaboratorium.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Adaptif</u> Antusias terhadap perubahan sehingga meminimalisir ketidaktahuan pasien tentang tata cara penampungan sputum.		
		3. Diskusi dengan mentor kegiatan yang dilakukan	1. Lembar konsultasi 2. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Melakukan konsultasi kepada pimpinan puskesmas dengan ramah dan sopan. <u>Kompeten</u> Melakukan dengan kinerja terbaik. <u>Harmonis</u> Menjaga hubungan harmonis dengan menunjukkan sikap peduli terhadap keadaan dan kondisi mentor pada saat konsultasi. <u>Adaptif</u> Proaktif terhadap masukan dan arahan dari mentor.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4	Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien	1. Mengisi formulir data pasien yang akan melakukan pemeriksaan sputum di Puskesmas	1. Daftar nama pasien edukasi 2. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Menjaga perilaku dengan pasien sebagai bentuk sikap responsive dan ramah. <u>Akuntabel</u> Menyampaikan informasi kepada pasien secara transparan dan dapat dipercaya. <u>Kompeten</u> Melakukan penyampaian dengan kinerja terbaik sebagai petugas ahli di bidangnya. <u>Adaptif</u> Antusias terhadap pasien	Berkaitan dengan visi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa. Berkaitan dengan misi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: 3. Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.	Kegiatan ini berkaitan dengan nilai organisasi, yaitu: Mudah Ramah Tepat
		2. Memberikan wadah penampungan sputum dan menjelaskan kepada pasien cara penampungan sputum dan sampel sputum	1. Pemberian leaflet 2. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk dapat lebih tau tentang		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		yang layak periksa dilaboratorium		kriteria sampel sputum yang layak untuk diperiksa. Melakukan perbaikan tiada henti kepada pasien agar meningkatkan kualitas pelayanan prima puskesmas. <u>Akuntabel</u> Menyampaikan informasi kepada pasien secara transparan dan dapat dipercaya. <u>Kompeten</u> Melakukan informasi dengan kinerja terbaik, dan memberikan edukasi kepada masyarakat sebagai ahli di bidangnya. <u>Loyal</u> Memberikan kontribusi pemahaman kepada masyarakat tata cara penampungan sputum yang benar untuk diperiksa		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Adaptif</u> Proaktif dalam menjelaskan kepada pasien agar dapat mengerti prosedur penampungan sputum yang layak untuk diperiksa		
		3. Diskusi dengan mentor kegiatan yang dilakukan	1. Lembar konsultasi 2. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Melakukan konsultasi kepada pimpinan puskesmas dengan ramah dan sopan. <u>Kompeten</u> Melakukan dengan kinerja terbaik. <u>Harmonis</u> Menjaga hubungan harmonis dengan menunjukkan sikap peduli terhadap keadaan dan kondisi mentor pada saat konsultasi. <u>Adaptif</u> Proaktif terhadap masukan dan arahan dari mentor.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
5	Melakukan evaluasi kegiatan	1. Menerima dan mengumpulkan sputum yang telah ditampung oleh pasien untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium	1. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Menerima sampel sputum dari pasien dengan ramah dan sopan. Menunjukkan kualitas dan mengutamakan kepuasan masyarakat	Berkaitan dengan visi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa. Berkaitan dengan misi Puskesmas Sungai Menang, yaitu: 3. Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.	Kegiatan ini berkaitan dengan nilai organisasi, yaitu: Ramah Tepat
		2. Mengamati sputum yang dikumpul untuk pemeriksaan laboratorium	1. Lembar ceklis kelayakan specimen 2. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Berorientasi Pelayanan</u> Menunjukkan kualitas dan mengutamakan kepuasan masyarakat dalam penentuan dagnosa. <u>Akuntabel</u> Integritas tinggi untuk menghasilkan yang terbaik yang telah di rencanakan. <u>Kompeten</u> Menunjukkan kinerja terbaik pada saat konsultasi sehingga rancangan aktualisasi berhasil dan sukses .		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Loyal</u> Komitmen dan memberikan kontribusi yang maksimal dalam pemeriksaan sampel.		
		3. Melakukan konsultasi hasil pelaksanaan kegiatan dengan mentor dan menyusun laporan	1. Lembar konsultasi 2. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda BerAKHLAK adalah: <u>Akuntabel</u> Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor sebagai bentuk integritas dan tanggung jawab terhadap kegiatan dan merupakan hasil yang transparan dengan kualitas terbaik sesuai dengan kenyataan. <u>Harmonis</u> Menghargai dan bersedia menerima kritikan dan masukan dari mentor agar tercapai hasil yang selaras dengan tujuan bersama. <u>Adaptif</u> Proaktif terhadap masukan dan arahan dari mentor.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kolaboratif</u> Bersinergi dengan mentor untuk perbaikan laporan aktualisasi.		

2.10 REKAPITULASI PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR

Tabel 2. 8 Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar

NO	MATA PELATIHAN	KEGIATAN					JUMLAH AKTUALISASI
		KE-1	KE-2	KE-3	KE-4	KE -5	
1	Berorientasi Pelayanan	2	5	5	6	5	23
2	Akuntabel	5	3	2	5	5	20
3	Kompeten	5	1	1	4	3	14
4	Harmonis	3	1	3	1	1	9
5	Loyal	2	2	2	1	2	9
6	Adaptif	2	4	3	3	1	13
7	Kolaboratif	1	1	0	0	1	3
Jumlah Aktualisasi		20	17	16	20	18	91

2.11 JADWAL KEGIATAN

Habitulasi atau proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan kurang lebih satu bulan dari tanggal 04 Oktober 2022 sampai 05 November 2022. Adapun rencana jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama habitulasi dengan *core issue* “kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru”.

Alur pelaksanaan kegiatan dalam rancangan aktualiasi di jabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. 9 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu				
		Oktober				November
		1	2	3	4	1
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pimpinan puskesmas mengenai kegiatan aktualisasi di Puskesmas Sungai Menang.					
2	Membuat sarana (poster dan <i>leaflet</i>) untuk pemberian informasi kepada pasien suspek TB.					
3	Menempel poster di laboratorium dan area terbuka Puskesmas Sungai Menang.					
4	Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien.					
5	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.					

2.12 KENDALA DAN ANTISIPASI

Tabel 2. 10 Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1.	Kesulitan dalam pembuatan desain <i>leaflet</i> dan poster menggunakan aplikasi editing	Belajar dan memahami media editing dan belajar kepetugas lain yang memahami tentang pembuatan media edukasi
2.	Hambatan komunikasi dengan pasien dan pendamping pasien yang berasal dari beragam daerah	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh pasien dan menerangkan juga kependamping pasien
3.	Minimnya waktu yang disediakan untuk habitulasi	Waktu dan melaksanakan kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 PENDALAMAN CORE ISSUE TERPILIH DAN ANALISIS DAMPAK

Pelaksanaan aktualisasi dilakukan selama 5 minggu atau 30 hari kerja dan bertempat di Puskesmas Sungai Menang, dengan rincian kegiatan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah mencari solusi dari *core issue* sesuai dengan tugas jabatan peserta latsar sebagai Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Puskesmas Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun tahapan kegiatan aktualisasi yang dilakukan untuk menemukan solusi *core issue* tersebut adalah:

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pimpinan puskesmas mengenai kegiatan aktualisasi di Puskesmas Sungai Menang.
2. Membuat sarana (poster dan *leaflet*) untuk pemberian informasi kepada pasien suspek TB.
3. Menempel poster di laboratorium dan area terbuka Puskesmas Sungai Menang.
4. Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien.
5. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan penerapan kegiatan diatas, penerapan aktivitas pemecahan masalah dari *core issue* dirincikan ke dalam beberapa rangkaian kegiatan. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dirincikan sebagai berikut:

Kegiatan 1

Dalam kegiatan 1 ini dilakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi, penyampaian isu yang akan dibahas dan *draft* rancangan aktualisasi, serta meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.1

Table 3.1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Kegiatan	:	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor
Tanggal	:	4 Oktober – 5 November 2022
Tahapan Kegiatan	:	1. Menyampaikan rencana kegiatan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor 2. Melakukan konsultasi dengan mentor dan meminta persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi
Lampiran / Output	:	1. Lembar konsultasi 2. Lembar persetujuan aktualisasi 3. Foto kegiatan
I. Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK adalah: ➤ Tahapan 1 <u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya menjaga perilaku dan bertutur kata baik pada saat konsultasi dengan mentor sebagai bentuk sikap responsive. <u>Akuntabel</u> Saya menyampaikan rancangan aktualisasi yang telah dibuat dengan transparan dan dapat dipercaya kepada mentor. <u>Kompeten</u> Saya menunjukkan kinerja terbaik dalam menyampaikan rancangan sehingga rancangan aktualisasi berhasil dan sukses. <u>Harmonis</u> Saya menjaga hubungan harmonis dengan menunjukkan sikap peduli terhadap keadaan dan kondisi mentor pada saat konsultasi. <u>Loyal</u> Saya komitmen dan menunjukkan sikap dedikasi pada saat konsultasi dengan mentor. <u>Adaptif</u> Saya proaktif dalam menanggapi arahan dari mentor. <u>Kolaboratif</u> Saya bekerjasama untuk terus berkonsultasi dengan mentor demi tercapaian aktualisasi ini.		

➤ **Tahapan 2**

Berorientasi Pelayanan

Saya menjaga perilaku dan bertutur kata baik pada saat konsultasi dengan mentor sebagai bentuk sikap responsive.

Akuntabel

Saya menyiapkan materi secara konsisten dan transparan sehingga dapat dipercaya.

Kompeten

Saya melakukan kinerja terbaik dalam mencari materi dan berkoordinasi dengan yang ahli di bidangnya.

Harmonis

Saya menjaga hubungan harmonis dengan menunjukkan sikap peduli terhadap keadaan dan kondisi mentor pada saat konsultasi.

Loyal

Saat dalam menyiapkan materi saya berkomitmen untuk kemajuan masyarakat.

Kolaboratif

Saya berkerjasama dengan mentor untuk hasil rencana kegiatan yang lebih baik.

II. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN

Manajemen ASN

Peran ASN menjalankan kedudukannya, Perikat dan pemersatu bangsa

Berkonsultasi kepada mentor dengan sopan, cermat dan disiplin.

III. Kontribusi Kegiatan terhadap Visi, Misi dan Nilai Organisasi

Visi Puskesmas Sungai Menang: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa.

Misi Puskesmas Sungai Menang: Mewujudkan tata Kelola pemerintah yang lebih, bersih dan berwibawa. Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.

Nilai Organisasi Puskesmas Sungai Menang: Ramah

IV. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan konsultasi dengan mentor terjadi hubungan interaksi yang baik sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dampak Negatif:

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini maka konsultasi tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan mentor dan hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal.

Kegiatan 2

Dalam kegiatan 2 ini dilakukan membuat media edukasi cara pengambilan sputum. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.2

Table 3.2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Kegiatan	:	Membuat sarana (poster dan <i>leaflet</i>) untuk pemberian informasi kepada pasien suspek TB
Tanggal	:	4 – 15 Oktober 2022
Tahapan Kegiatan	:	1. Membuat materi edukasi tata cara pengambilan sputum 2. Melakukan konsultasi dan meminta persetujuan mentor terkait desain poster dan <i>leaflet</i> 3. Mencetak dan memperbanyak poster dan <i>leaflet</i>
Lampiran / Output	:	1. Draf desain Poster dan <i>leaflet</i> 2. Lembar konsultasi 3. Lembar persetujuan mencetak poster dan <i>leaflet</i> 4. Poster dan <i>leaflet</i> yang sudah tercetak 5. Foto kegiatan

I. Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK adalah:

➤ Tahapan 1

Berorientasi pelayanan

Saya menunjukkan kualitas isi materi pada media sosialisasi untuk memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Akuntabel

Saya membuat media sosialisasi yang transparan dan dapat dipercaya sehingga meningkatkan integritas.

Kompeten

Saya melakukan kinerja terbaik dalam membuat desain poster dan *leaflet*.

Harmonis

Saya membuat poster dan *leaflet* yang selaras dengan isi materi yang dibutuhkan.

Loyal

Dalam menyiapkan materi saya berkomitmen untuk kemajuan masyarakat

Adaptif

Saya berinovasi dan proaktif mengembangkan kreativitas dalam bentuk konsep poster dan *leaflet* yang mudah di pahami masyarakat.

➤ Tahapan 2

Berorientasi Pelayanan

Saya melakukan konsultasi kepada pimpinan puskesmas dengan ramah dan sopan.

Loyal

Saya komitmen melakukan perbaikan draft rancangan apabila ada masukan dan perbaikan dari mentor.

Adaptif

Saya proaktif terhadap masukan dan arahan dari mentor.

➤ Tahapan 3**Berorientasi pelayanan**

Saya menunjukkan kualitas dan mengutamakan kepuasan masyarakat.

Adaptif

Saya berinovasi dalam mensosialisasikan tata cara pengumpulan sputum yang baik untuk pemeriksaan laboratorium

Kolaboratif

Saya bekerjasama dengan pihak percetakan untuk mencetak poster dan *leaflet* untuk hasil yang lebih baik.

II. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN**Manajemen ASN****Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelayan publik**

Mempersiapkan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan agar kegiatan dapat berjalan lancar.

III. Kontribusi Kegiatan terhadap Visi, Misi dan Nilai Organisasi

Visi Puskesmas Sungai Menang: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa.

Misi Puskesmas Sungai Menang: Melanjutkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana. Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.

Nilai Organisasi Puskesmas Sungai Menang: Sederhana, Mudah, Tepat

IV. Analisis Dampak**Dampak Positif:**

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu dengan bekerjasama dengan mentor untuk menghasilkan materi dan media edukasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat media edukasi dalam bentuk poster dan leaflet membantu memudahkan pemahaman pasien.

Dampak Negatif:

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN dalam kegiatan ini yaitu pembuatan media edukasi yang tidak memperhatikan relevansi dengan materi terkait dan sulit dipahami masyarakat.

Kegiatan 3

Dalam kegiatan 3 ini dilakukan menempel poster di laboratorium dan area ruangan sekitar puskesmas. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.3

Table 3.3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Kegiatan	:	Menempel poster di laboratorium dan area ruangan sekitar puskesmas
Tanggal	:	17 – 22 Oktober 2022
Tahapan Kegiatan	:	1. Menempel poster di dalam laboratorium 2. Menempel poster di area ruangan sekitar puskesmas 3. Diskusi dengan mentor kegiatan yang dilakukan
Lampiran / Output	:	1. Poster terpajang 2. Foto kegiatan 3. Lembar konsultasi
I. Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK adalah: ➤ Tahapan 1 <u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya memberikan kualitas pelayanan dan kepuasan kepada pasien terhadap pelayanan prima dipuskesmas. <u>Akuntabel</u> Saya integritas mewujudkan apa yang telah direncanakan. <u>Harmonis</u> Peduli terhadap permasalahan yang dialami saat ini. <u>Loyal</u> Berkontribusi dalam pemecahan permasalahan tentang sputum yang layak untuk di periksa dilaboratorium. <u>Adaptif</u> Antusias terhadap perubahan sehingga meminimalisir ketidaktahuan pasien tentang tata cara penampungan sputum. ➤ Tahapan 2 <u>Berorientasi Pelayanan</u> Memberikan kualitas pelayanan dan kepuasan kepada pasien terhadap pelayanan prima dipuskesmas. <u>Akuntabel</u> Integritas mewujudkan apa yang telah direncanakan. <u>Harmonis</u> Peduli terhadap permasalahan lingkungan yang dialami saat ini. <u>Loyal</u> Berkontribusi dalam pemecahan permasalahan tentang sputum yang layak untuk di periksa dilaboratorium.		

Adaptif

Antusias terhadap perubahan sehingga meminimalisir ketidaktahuan pasien tentang tata cara penampungan sputum.

➤ Tahapan 3**Berorientasi Pelayanan**

Melakukan konsultasi kepada pimpinan puskesmas dengan ramah dan sopan.

Kompeten

Melakukan dengan kinerja terbaik.

Harmonis

Menjaga hubungan harmonis dengan menunjukkan sikap peduli terhadap keadaan dan kondisi mentor pada saat konsultasi.

Adaptif

Proaktif terhadap masukan dan arahan dari mentor.

II. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN**Manajemen ASN****Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelayan publik**

Memberikan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan agar kegiatan dapat berjalan lancar.

III. Kontribusi Kegiatan terhadap Visi, Misi dan Nilai Organisasi

Visi Puskesmas Sungai Menang: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa.

Misi Puskesmas Sungai Menang: Melanjutkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana. Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan. Mewujudkan penataan ruang yang ramah lingkungan.

Nilai Organisasi Puskesmas Sungai Menang: Ramah, Tepat

IV. Analisis Dampak**Dampak Positif:**

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu membantu pasien dalam memudahkan pemahaman tentang cara pengambilan sputum.

Dampak Negatif:

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN dalam kegiatan ini yaitu sulitnya pemahaman masyarakat dan kurangnya informasi tentang cara pengambilan sputum.

Kegiatan 4

Dalam kegiatan 4 ini dilakukan kegiatan edukasi kepada pasien. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.4

Table 3.4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan	:	Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien
Tanggal	:	17 – 29 Oktober 2022
Tahapan Kegiatan	:	1. Mengisi formulir data pasien yang akan melakukan pemeriksaan sputum di Puskesmas 2. Memberikan wadah penampungan sputum dan menjelaskan kepada pasien cara penampungan sputum dan sampel sputum yang layak periksa dilaboratorium 3. Diskusi dengan mentor kegiatan yang dilakukan
Lampiran / Output	:	1. Daftar nama pasien edukasi 2. Pemberian <i>leaflet</i> 3. Lembar konsultasi 4. Foto kegiatan

I. Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK adalah:

➤ **Tahapan 1**

Berorientasi Pelayanan

Menjaga perilaku dengan pasien sebagai bentuk sikap responsive dan ramah.

Akuntabel

Menyampaikan informasi kepada pasien secara transparan dan dapat dipercaya.

Kompeten

Melakukan penyampaian dengan kinerja terbaik sebagai petugas ahli di bidangnya.

Adaptif

Antusias terhadap pasien.

➤ **Tahapan 2**

Berorientasi Pelayanan

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk dapat lebih tau tentang kriteria sampel sputum yang layak untuk diperiksa. Melakukan perbaikan tiada henti kepada pasien agar meningkatkan kualitas pelayanan prima puskesmas.

Akuntabel

Menyampaikan informasi kepada pasien secara transparan dan dapat dipercaya.

Kompeten

Melakukan informasi dengan kinerja terbaik, dan memberikan edukasi kepada masyarakat sebagai ahli di bidangnya.

Loyal

Memberikan kontribusi pemahaman kepada masyarakat tata cara penampungan sputum yang benar untuk diperiksa.

Adaptif

Proaktif dalam menjelaskan kepada pasien agar dapat mengerti prosedur penampungan sputum yang layak untuk diperiksa.

➤ Tahapan 3**Berorientasi Pelayanan**

Melakukan konsultasi kepada pimpinan puskesmas dengan ramah dan sopan.

Kompeten

Melakukan dengan kinerja terbaik.

Harmonis

Menjaga hubungan harmonis dengan menunjukkan sikap peduli terhadap keadaan dan kondisi mentor pada saat konsultasi.

Adaptif

Proaktif terhadap masukan dan arahan dari mentor.

II. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN**Manajemen ASN****Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelayan publik**

Memberikan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan agar kegiatan dapat berjalan lancar.

III. Kontribusi Kegiatan terhadap Visi, Misi dan Nilai Organisasi

Visi Puskesmas Sungai Menang: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa.

Misi Puskesmas Sungai Menang: Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.

Nilai Organisasi Puskesmas Sungai Menang: Mudah, Ramah, Tepat

IV. Analisis Dampak**Dampak Positif:**

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu membantu pasien dalam memudahkan pemahaman tentang cara pengambilan sputum.

Dampak Negatif:

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN dalam kegiatan ini yaitu sulitnya pemahaman masyarakat dan kurangnya informasi tentang cara pengambilan sputum.

Kegiatan 5

Dalam kegiatan 5 ini dilakukan evaluasi kegiatan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.5

Table 3.5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan	:	Melakukan evaluasi kegiatan
Tanggal	:	17 Oktober – 5 November 2022
Tahapan Kegiatan	:	1. Menerima dan mengumpulkan sputum yang telah ditampung oleh pasien untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium 2. Mengamati sputum yang dikumpul untuk pemeriksaan laboratorium 3. Melakukan konsultasi hasil pelaksanaan kegiatan dengan mentor dan menyusun laporan
Lampiran / Output	:	1. Lember ceklis kelayakan specimen 2. Lembar konsultasi 3. Foto kegiatan
I. Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK adalah: ➤ Tahapan 1 <u>Berorientasi Pelayanan</u> Menerima sampel sputum dari pasien dengan ramah dan sopan. Menunjukkan kualitas dan mengutamakan kepuasan masyarakat ➤ Tahapan 2 <u>Berorientasi Pelayanan</u> Menunjukkan kualitas dan mengutamakan kepuasan masyarakat dalam penentuan diagnosa. <u>Akuntabel</u> Integritas tinggi untuk menghasilkan yang terbaik yang telah di rencanakan. <u>Kompeten</u> Menunjukkan kinerja terbaik pada saat konsultasi sehingga rancangan aktualisasi berhasil dan sukses. <u>Loyal</u> Komitmen dan memberikan kontribusi yang maksimal dalam pemeriksaan sampel. ➤ Tahapan 3 <u>Akuntabel</u> Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor sebagai bentuk integritas dan tanggung jawab terhadap kegiatan dan merupakan hasil yang transparan dengan kualitas terbaik sesuai dengan kenyataan. <u>Harmonis</u> Menghargai dan bersedia menerima kritikan dan masukan dari mentor agar tercapai hasil yang selaras dengan tujuan bersama.		

<u>Adaptif</u> Proaktif terhadap masukan dan arahan dari mentor.
<u>Kolaboratif</u> Bersinergi dengan mentor untuk perbaikan laporan aktualisasi.
II. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran ASN <u>Manajemen ASN</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya, Pelayan publik Memberikan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan agar kegiatan dapat berjalan lancar.
III. Kontribusi Kegiatan terhadap Visi, Misi dan Nilai Organisasi Visi Puskesmas Sungai Menang: Terwujudnya masyarakat Ogan Komering Ilir yang lebih maju, mandiri, sejahtera berlandaskan iman dan taqwa. Misi Puskesmas Sungai Menang: Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan. Nilai Organisasi Puskesmas Sungai Menang: Ramah, Tepat
IV. Analisis Dampak Dampak Positif: Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN pada kegiatan ini yaitu melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan disiplin, semangat dan jujur sehingga hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan serta kegiatan berjalan sebagaimana mestinya. Dampak Negatif: Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran ASN dalam kegiatan ini maka tentunya akan berdampak pada tidak berjalan dengan baik dan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dan tidak didapatkannya manfaat bagi masyarakat.

3.2 CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi telah mencapai tahap akhir. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dan menghasilkan output sesuai dengan yang telah direncanakan dan terlaksana 100%. Semua kegiatan tersebut dirincikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu	Persentase	Output	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor	4 Oktober – 5 November 2022	100%	1. Lembar konsultasi 2. Lembar persetujuan aktualisasi 3. Foto kegiatan	Terlaksana
2	Membuat media edukasi cara pengambilan sputum	4 – 15 Oktober 2022	100%	1. Lembar konsultasi 2. Lembar persetujuan mencetak poster dan <i>leaflet</i> 3. Poster dan <i>leaflet</i> 4. Foto kegiatan	Terlaksana
3	Menempel poster di laboratorium dan area ruangan sekitar puskesmas	17 – 22 Oktober 2022	100%	1. Lembar konsultasi 2. Poster terpajang 3. Foto kegiatan	Terlaksana
4	Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien	17 – 29 Oktober 2022	100%	1. Daftar nama pasien edukasi 2. Pemberian <i>leaflet</i> 3. Lembar konsultasi 4. Foto kegiatan	Terlaksana
5	Melakukan evaluasi kegiatan	17 Oktober – 5 November 2022	100%	1. Lembar ceklis kelayakan specimen 2. Lembar konsultasi 3. Foto kegiatan	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Isu dari kegiatan aktualisasi adalah pemberian informasi cara pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru di Puskesmas Sungai Menang.
2. Penyebabnya karena banyak ditemui pasien yang mengalami kendala untuk mengeluarkan sputum, sehingga sputum yang diantarkan ke laboratorium seringkali berupa air liur, yang tentu tidak memenuhi syarat sampel yang baik.
3. Untuk mengatasi isu tersebut penulis membuat media edukasi berupa poster dan *leaflet* sebagai media edukasi kepada pasien agar lebih mudah memahami pengetahuan.
4. Pada kegiatan aktualisasi ini, terdapat 5 kegiatan yang dilakukan, yaitu: Melakukan konsultasi dengan mentor, Membuat media edukasi cara pengambilan sputum, Menempel poster di laboratorium dan area ruangan sekitar puskesmas, Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien, Melakukan evaluasi kegiatan.
5. Setelah dilakukannya kegiatan edukasi kepada pasien mengenai cara pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium diharapkan sampel yang diterima merupakan sampel yang memenuhi syarat untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

4.2 SARAN

1. Diharapkan dengan adanya aktualisasi ini, penerapan nilai-nilai dasar profesi ASN dapat terus diimplementasikan dalam menjalankan fungsi sebagai pelayan public dan pelaksanaan kegiatan edukasi kepada pasien untuk meningkatkan pelayanan laboratorium.
2. Adanya perbaikan dan *update* materi edukasi seiring adanya perubahan dan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Berorientasi Pelayanan: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Akuntabel: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Kompeten: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Harmonis: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Loyal: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Adaptif: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Kolaboratif: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI, Jakarta, 2021
- Lembaga Administrasi Negara RI, *Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. LANRI, Jakarta, 2017
- Lembaga Administrasi Negara RI, *Whole of Government: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. LAN RI, Jakarta, 2017
- Lembaga Administrasi Negara RI, *Pelayanan Publik: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. LANRI, Jakarta, 2017
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

BIODATA



Nama	Zuraida Kurniati
NIP	199804262022032009
Golongan	II.c
Jabatan	Terampil – Pranata Laboratorium Kesehatan
Tempat, Tanggal lahir	Kayuagung, 26 April 1998
No. HP	0813 77 624873
E-Mail	zuraidakurniati66@gmail.com
Unit Kerja	Puskesmas Sungai Menang
Alamat Unit Kerja	Jalan Raya Desa Sungai Menang, Kec. Sungai Menang, Kab. Ogan Komering Ilir Prov. Sumatera Selatan – 30681
Riwayat Pendidikan	1. D III Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Palembang 2. SMAN 1 Kayuagung 3. SMPN 1 Kayuagung 4. SDN 17 Kayuagung

LAMPIRAN

LAMPIRAN KEGIATAN 1

Kegiatan : Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor
 Tanggal : 4 Oktober – 5 November 2022
 Tahapan Kegiatan : 1. Menyampaikan rencana kegiatan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor
 2. Melakukan konsultasi dengan mentor dan meminta persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi
 Lampiran / Output : 1. Lembar konsultasi
 2. Lembar persetujuan aktualisasi
 3. Foto kegiatan

LEMBAR KONSULTASI MENTOR				
Nama		: Zuraida Kurniati, A.Md.Kes		
NIP		: 199804262022032009		
Unit Pelaksana Kerja		: Puskesmas Sungai Menang		
Jabatan		: Pelaksana/ Terampil - Pranata Laboratorium Kesehatan		
Isu		: Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru		
Mentor		: Ahmad Rizal, SKM., M.Kes		
Jabatan		: Pimpinan Puskesmas Sungai Menang		
NO	TANGGAL	KEGIATAN	OUTPUT	PARAF
1	7/10 ²²	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Surat persetujuan 3. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: <i>kegiatan kegiatan dgn siswa itu haruslah sesuai</i>				
2	12/10 ²²	Membuat media edukasi cara pengambilan sputum	1. Lembar konsultasi 2. Surat persetujuan 3. Foto kegiatan 4. Draf desain poster dan leaflet	
Saran dan Masukan Mentor: <i>layanan kegiatan</i>				
3	10/10 ²⁰²²	Menempel poster di laboratorium dan area ruangan sekitar puskesmas	1. Lembar konsultasi 2. Poster terpajang 3. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: <i>oke</i>				
4	29/10 ²²	Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien	1. Lembar konsultasi 2. Daftar nama pasien edukasi 3. Pemberian leaflet 4. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: <i>kegiatan kegiatan</i>				

Lampiran 1.1 Lembar Konsultasi Mentor



PEMERINTAHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUNGAI MENANG
Jalan Raya Desa Sungai Menang, Kec. Sungai Menang, Kab. OKI (30681)
Email: pkmsungaimenang@gmail.com



SURAT PERSETUJUAN

Nomor: 440/ ~~306~~ PKM.SM/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

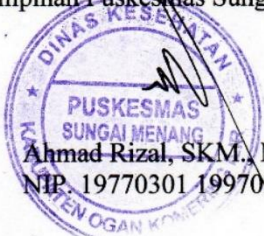
Nama : Ahmad Rizal, SKM., M.Kes
NIP : 19770301 199703 1 004
Jabatan : Pimpinan Puskesmas Sungai Menang
Instansi : Puskesmas Sungai Menang

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa saya menyetujui untuk melaksanakan semua kegiatan aktualisasi **“Pemberian Informasi Cara Pengambilan Sampel Sputum untuk Pemeriksaan Laboratorium bagi Pasien Suspek TB Paru di Puskesmas Sungai Menang”** yang disusun dan dilakukan oleh:

Nama : Zuraida Kurniati, A.Md.Kes
NIP : 19980426 032022 2 009
Jabatan : Terampil – Pranata Laboratorium Kesehatan
Instansi : Puskesmas Sungai Menang

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk kelengkapan laporan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Kab. Ogan Komering Ilir golongan II Angkatan XII tahun 2022.

Ditetapkan di : Sungai Menang
Pada Tanggal : ~~07~~ Oktober 2022
Pimpinan Puskesmas Sungai Menang



Ahmad Rizal, SKM., M.Kes
NIP. 19770301 199703 1 004

Lampiran 1.2 Surat Persetujuan melaksanakan Aktualisasi



Lampiran 1.3 Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor

LAMPIRAN KEGIATAN 2

- Kegiatan : Membuat sarana (poster dan *leaflet*) untuk pemberian informasi kepada pasien suspek TB
- Tanggal : 4 – 15 Oktober 2022
- Tahapan Kegiatan : 1. Membuat materi edukasi tata cara pengambilan sputum
2. Melakukan konsultasi dan meminta persetujuan mentor terkait desain poster dan *leaflet*
3. Mencetak dan memperbanyak poster dan *leaflet*
- Lampiran / Output : 1. Draf desain Poster dan *leaflet*
2. Lembar konsultasi
3. Lembar persetujuan mencetak poster dan *leaflet*
4. Poster dan *leaflet* yang sudah tercetak
5. Foto kegiatan



Lampiran 2.1 Draf Desain Poster dan *Leaflet*

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama : Zuraida Kurniati, A.Md.Kes
 NIP : 199804262022032009
 Unit Pelaksana Kerja : Puskesmas Sungai Menang
 Jabatan : Pelaksana/ Terampil - Pranata Laboratorium Kesehatan
 Isu : Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru
 Mentor : Ahmad Rizal, SKM., M.Kes
 Jabatan : Pimpinan Puskesmas Sungai Menang

NO	TANGGAL	KEGIATAN	OUTPUT	PARAF
1	7/10 ²²	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Surat persetujuan 3. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: <i>kegiatan kegiatan dgn siswa itu parafin sputum</i>				
2	12/10 ²²	Membuat media edukasi cara pengambilan sputum	1. Lembar konsultasi 2. Surat persetujuan 3. Foto kegiatan 4. Draf desain poster dan leaflet	
Saran dan Masukan Mentor: <i>lanjutan kegiatan</i>				
3	10/10 ²⁰²²	Menempel poster di laboratorium dan area ruangan sekitar puskesmas	1. Lembar konsultasi 2. Poster terpajang 3. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: <i>oke</i>				
4	29/10 ²²	Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien	1. Lembar konsultasi 2. Daftar nama pasien edukasi 3. Pemberian leaflet 4. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: <i>kegiatan kegiatan berikutnya</i>				

Lampiran 2.2 Lembar Konsultasi



PEMERINTAHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUNGAI MENANG
Jalan Raya Desa Sungai Menang, Kec. Sungai Menang, Kab. OKI (30681)
Email: pkmsungaimenang@gmail.com



SURAT PERSETUJUAN

Nomor: 440/320/PKM.SM/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rizal, SKM., M.Kes
NIP : 19770301 199703 1 004
Jabatan : Pimpinan Puskesmas Sungai Menang
Instansi : Puskesmas Sungai Menang

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa saya menyetujui untuk mencetak poster dan *leaflet* yang telah dibuat sebagai media edukasi kegiatan **“Pemberian Informasi Cara Pengambilan Sampel Sputum untuk Pemeriksaan Laboratorium bagi Pasien Suspek TB Paru di Puskesmas Sungai Menang”** yang disusun dan dilakukan oleh:

Nama : Zuraida Kurniati, A.Md.Kes
NIP : 19980426 032022 2 009
Jabatan : Terampil – Pranata Laboratorium Kesehatan
Instansi : Puskesmas Sungai Menang

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk kelengkapan laporan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Kab. Ogan Komering Ilir golongan II Angkatan XII tahun 2022.

Ditetapkan di : Sungai Menang
Pada Tanggal : 12 Oktober 2022
Pimpinan Puskesmas Sungai Menang



Ahmad Rizal, SKM., M.Kes
NIP. 19770301 199703 1 004

Lampiran 2.3 Surat Persetujuan mencetak poster dan *leaflet*



Lampiran 2.4 Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor



Lampiran 2.5 Poster dan Leaflet yang sudah dicetak

LAMPIRAN KEGIATAN 3

Kegiatan	: Menempel poster di laboratorium dan area ruangan sekitar puskesmas
Tanggal	: 17 – 22 Oktober 2022
Tahapan Kegiatan	: 1. Menempel poster di dalam laboratorium 2. Menempel poster di area ruangan sekitar puskesmas 3. Diskusi dengan mentor kegiatan yang dilakukan
Lampiran / Output	: 1. Poster terpajang 2. Foto kegiatan 3. Lembar konsultasi



Lampiran 3.1 Foto Kegiatan Menempel Poster

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama : Zuraida Kurniati, A.Md.Kes
 NIP : 199804262022032009
 Unit Pelaksana Kerja : Puskesmas Sungai Menang
 Jabatan : Pelaksana/ Terampil - Pranata Laboratorium Kesehatan
 Isu : Kurang tepatnya pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan laboratorium bagi pasien suspek TB paru
 Mentor : Ahmad Rizal, SKM., M.Kes
 Jabatan : Pimpinan Puskesmas Sungai Menang

NO	TANGGAL	KEGIATAN	OUTPUT	PARAF
1	7/10 ²²	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Surat persetujuan 3. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: <i>kegiatan kegiatan dgn siswa itu parafin sputum</i>				
2	12/10 ²²	Membuat media edukasi cara pengambilan sputum	1. Lembar konsultasi 2. Surat persetujuan 3. Foto kegiatan 4. Draf desain poster dan leaflet	
Saran dan Masukan Mentor: <i>lanjutan kegiatan</i>				
3	10/10 ²⁰²²	Menempel poster di laboratorium dan area ruangan sekitar puskesmas	1. Lembar konsultasi 2. Poster terpajang 3. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: <i>oke</i>				
4	29/10 ²²	Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien	1. Lembar konsultasi 2. Daftar nama pasien edukasi 3. Pemberian leaflet 4. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: <i>kegiatan kegiatan berikutnya</i>				

Lampiran 3.2 Lembar Konsultasi



Lampiran 3.3 Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor

LAMPIRAN KEGIATAN 4

- Kegiatan : Melakukan kegiatan edukasi kepada pasien
 Tanggal : 17 – 29 Oktober 2022
 Tahapan Kegiatan : 1. Mengisi formulir data pasien yang akan melakukan pemeriksaan sputum di Puskesmas
 2. Memberikan wadah penampungan sputum dan menjelaskan kepada pasien cara penampungan sputum dan sampel sputum yang layak periksa dilaboratorium
 3. Diskusi dengan mentor kegiatan yang dilakukan
 Lampiran / Output : 1. Daftar nama pasien edukasi
 2. Pemberian *leaflet*
 3. Lembar konsultasi
 4. Foto kegiatan



PEMERINTAHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUNGAI MENANG
 Jalan Raya Desa Sungai Menang, Kec. Sungai Menang, Kab. OKI (30681)
 Email: pkmsungaimenang@gmail.com



**DAFTAR NAMA PASIEN YANG MENDAPATKAN EDUKASI CARA
 PENGAMBILAN SAMPEL SPUTUM UNTUK PEMERIKSAAN
 LABORATORIUM BAGI PASIEN SUSPEK TB PARU DI PUSKESMAS SUNGAI
 MENANG**

NO	TANGGAL	NAMA	UMUR	JK	ALAMAT	PARAF
1	18-10-22	Sukirno	54 th	L	Dusun II Talang Makmur	<i>[Signature]</i>
2	18-10-22	Sri Yati	47	P	T. Mekar	<i>[Signature]</i>
3	20-10-22	Supiono	61 th	L	Dusun IV Sidomulyo	<i>[Signature]</i>
4	20-10-22	Ketut Sriyani	36 thn	P	Dusun II Sidomulyo	<i>[Signature]</i>
5	26-10-22	Adri	32	L	Sungai Menang	<i>[Signature]</i>
6	29-10-22	Diani Margati N	18	P	dusun IV talang gaya	<i>[Signature]</i>
7	29-10-22	sudirman	56	L	dusun IV talang gaya	<i>[Signature]</i>

Sungai Menang, 01 November 2022
 Mengetahui,
 Pimpinan Puskesmas Sungai Menang


 Ahmad Rizal, SKM., M.Kes
 197703011997031004

Lampiran 4.1 Daftar Nama Pasien Edukasi



Lampiran 4.2 Pemberian Wadah Sputum, *Leaflet* dan Edukasi



Lampiran 4.3 Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor

LAMPIRAN KEGIATAN 5

- Kegiatan : Melakukan evaluasi kegiatan
 Tanggal : 17 Oktober – 5 November 2022
 Tahapan Kegiatan : 1. Menerima dan mengumpulkan sputum yang telah ditampung oleh pasien untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium
 2. Mengamati sputum yang dikumpul untuk pemeriksaan laboratorium
 3. Melakukan konsultasi hasil pelaksanaan kegiatan dengan mentor dan menyusun laporan
 Lampiran / Output : 1. Lembar ceklis kelayakan specimen
 2. Lembar konsultasi
 3. Foto kegiatan




PEMERINTAHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUNGAI MENANG
 Jalan Raya Desa Sungai Menang, Kec. Sungai Menang, Kab. OKI (30618)
 Email: pkmsungaimenang@gmail.com
 

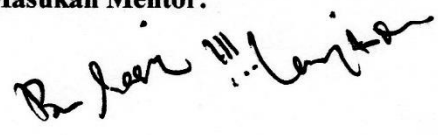
EVALUASI KELAYAKAN SAMPEL SPUTUM

NO	TANGGAL	NAMA PASIEN	KRITERIA SAMPEL								KET	PARAF PETUGAS LABORATORIUM
			VOLUME CUKUP		ADANYA LENDIR KENTAL		WARNA HIJAU KEKUNINGAN		BUKAN AIR LIUR			
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK		
1	10-10-2022	SUTIRNO	✓		✓		✓		✓		Bagus	25
2	10-10-2022	SRI YATI	✓		✓			✓	✓		Bagus	25
3	20-10-2022	Sudiono	✓		✓			✓	✓			25
4	20-10-22	Ketur Inyanti	✓		✓		✓		✓			25
5	26-10-2022	ADRI	✓		✓			✓	✓			25
6	29-10-2022	Diansi M N	✓		✓		✓		✓			25
7	29-10-2022	SUDIRMAN	✓		✓		✓		✓			25

Sungai Menang, 01 November 2022
 Mengetahui,
 Pimpinan Puskesmas Sungai Menang


 Ahmad Rizal, SKM, M.Kes
 197703011997031004

Lampiran 5.1 Evaluasi Kelayakan Sampel Sputum

5	1 / 11 2022	Melakukan kegiatan evaluasi	1. Lembar konsultasi 2. Lembar ceklis kelayakan spesimen 3. Foto kegiatan	
Saran dan Masukan Mentor: 				

Sungai Menang, 01 November 2022
 Mengetahui,
 Pimpinan Puskesmas Sungai Menang

 Ahmad Rizal, SKM., M.Kes
 197703011997031004

Lampiran 5.2 Lembar Kosultasi



Lampiran 5.3 Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor